

**PENGARUH STANDAR AKUNTANSI PEMERINTAHAN DAN SISTEM  
PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP *GOOD GOVERNANCE* DI  
DINAS KETAHANAN PANGAN DAN PERTANIAN KABUPATEN  
KUNINGAN**

**Dewi Selviani Yulientinah, Suci Nur Afipah Sya'bani**  
**Program Studi D4 Akuntansi Keuangan, Politeknik Pos Indonesia**  
**dewiselviani@ulbi.ac.id, [nur.suci99@gmail.com](mailto:nur.suci99@gmail.com)**

**ABSTRAK**

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan salah satu lembaga yang memiliki peran penting dan akses yang besar terhadap keberhasilan pembangunan pertanian. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh standar akuntansi pemerintahan terhadap *good governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan, pengaruh sistem pengendalian internal terhadap *good governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan, serta pengaruh standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal terhadap *good governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan teknik pengumpulan data yaitu kuisioner yang disebar kepada responden dalam penelitian. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu pekerja Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan. Teknik analisis data yang digunakan yaitu : uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi *spearman rank*, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji t dan uji f dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS. Terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Terdapat pengaruh signifikan secara simultan dalam pengujian standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal terhadap *good governance*.

**Kata Kunci : Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, *Good Governance***

**ABSTRACT**

*Kuningan district and agriculture office is an institution which has an important role and great access for successful development agriculture. The purpose this thesis report is know the effect of government accounting standards to good governance in kuningan district and agriculture office, internal control system to good governance in kuningan district and agriculture office, and government accounting standards and internal control system to good governance in kuningan district and agriculture office. This study use quantitative method and data collection techniques, namely questionnaires distributed to responden in the study. Population and sample in this study is employee kuningan district and agriculture office. Data analysis technique used is validity test, reliability test, normality test, spearman rank correlation analysis, multiple regression analysis, coefficient of determination, t test, and f test by using the computer program SPSS version 26. Based on t test hypothesis test government accounting standards to good governance is t count > t table or 5,112 > 1,98827 which means that there is a significant effect between independent variabel and dependend variabel. While based on t test hypothesis internal control system to good governance is t count > t table or 4,501 > 1,98827 which mean sthat there is a significant effect beetween independen variabel and dependend variabel. Based on f test*

*the f count > f test 80,625 > 3,10 which means that there is a significant simultan in study government accounting standards, internal control system to good governance.*

**Keywords :** *Government Accounting Standards, Internal Control Systems, Good Governance*

## **PENDAHULUAN**

Untuk terselenggaranya tata kelola pemerintahan atau *good governance* yang baik harus diperkuat dalam semua bidang tanpa terkecuali guna mewujudkan aspirasi masyarakat dalam mencapai tujuan dan cita – cita bangsa dan negara. Dalam hal tersebut, diperlukan adanya penerapan pertanggungjawaban yang jelas dan nyata sehingga dalam pelaksanaannya pemerintah dapat bertanggung jawab dan terbebas dari Korupsi, Kolusi, dan Nepotisme (KKN).

Sebagai perwujudan komitmen pemerintah dalam melaksanakan tata kelola pemerintahan yang baik, berbagai aspek terus diperbaiki, salah satunya adalah reformasi birokrasi. Saat ini sistem pemerintahan yang dilaksanakan di Indonesia adalah sistem pemerintahan yang memberikan otonomi kepada tiap – tiap daerah dalam menjalankan pemerintahan di daerahnya yang harus dikoordinasikan dengan pemerintah pusat dalam suatu Negara Kesatuan Republik Indonesia (Andriyany, 2022).

Dalam pelaksanaannya *good governance* harus melahirkan solidaritas dan tanggungjawab yang tinggi. Menurut (Mardiasmo, 2018) “*Good Governance* adalah suatu pelaksanaan manajemen dalam suatu pembangunan yang solid dan bertanggungjawab, sejalan dengan prinsip demokrasi, pasar yang efisien, penghindaran salah dalam alokasi dan investasi, dan pencegahan korupsi secara politik dan administratif, menjalankan disiplin anggaran serta menciptakan *legal and political framework* bagi tumbuhnya suatu aktivitas – aktivitas dalam dunia usaha”.

Untuk mendukung keberhasilan *good governance*, kita harus memiliki sistem hukum yang kuat dan jelas. Dikutip dari (Kompasiana, 2019) untuk mencapai keberhasilan *Good Governance* atau tata kelola pemerintahan yang baik adalah pemerintah harus lebih transparan dengan masyarakat dalam menjalankan tata kelola pemerintahan dan responsivitas serta memberikan hukuman bagi oknum – oknum pemerintah yang melakukan tindakan yang melanggar peraturan dan hukumnya harus memberikan efek jera agar para pejabat lain tidak melakukan tindakan yang sama.

Menurut (Mardiasmo, 2018) yang indikator dalam *good governance* yaitu *participation, rule of law, transparency, responsiveness, consensus orientation, equity, efficiency and effectiveness, accountability*, dan *strategic vision* yang dapat meningkatkan

dan mewujudkan keberhasilan *good governance*. Untuk mewujudkan dan merealisasikan *good governance* merupakan hal yang besar dan menjadi tantangan bagi pemerintah. Pada kenyataannya masih marak terjadi kecurangan secara terang – terangan dan merugikan masyarakat. Dalam kejadian tersebut, maka perlu diterapkan standar akuntansi pemerintahan yang berfungsi sebagai pedoman dalam penyusunan laporan keuangan dan dapat meningkatkan akuntabilitas suatu pemerintahan. Indonesia mengeluarkan peraturan pemerintah PP No.71 Tahun 2010 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan.

Menurut (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 2016) Peraturan Pemerintah Nomor 71 Tahun 2010 Standar Akuntansi Pemerintahan adalah prinsip – prinsip akuntansi yang diterapkan dalam menyusun dan menyajikan laporan keuangan pemerintah. Dengan adanya penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dapat menghasilkan laporan keuangan yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya yang relevan, andal, komparatif, dan dapat diverifikasi. Adapun karakteristik kualitatif dalam laporan keuangan menurut yaitu relevan, andal, dapat dipahami dan dapat dibandingkan. (Komite Standar Akuntansi Pemerintahan, 2016)

Ekonomi Indonesia juga akan dihadapkan pada banyak hal perubahan yang membutuhkan standar yang terus disesuaikan. Dikutip dari (Republika, 2021) “Basis Standar Akuntansi Pemerintahan (SAP) dalam penyusunan laporan harus dapat menangkap kondisi terkini dalam perekonomian maupun bidang teknologi dan tantangan – tantangan besar”.

Standar Akuntansi Pemerintahan diterapkan di lingkup pemerintahan, baik di pemerintahan pusat dan kementerian – kementerian maupun di pemerintah daerah (pemda) dan dinas – dinas. Penerapan SAP diyakini akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan di pemerintah pusat dan daerah (Pilander, 2018)

Dengan itu, penerapan standar akuntansi pemerintahan memiliki dampak yang baik dalam mewujudkan *good governance* dan juga dapat melihat sejauh mana pemerintahan menggunakan peraturan yang sudah ditetapkan. Jika pemerintah sudah menetapkan peraturan yang dianjurkan maka dalam penyusunan laporan keuangan di pemerintahan akan berjalan lancar dalam penyusunannya dan jika belum dan tidak menerapkan peraturan yang dianjurkan maka akan terjadi kekeliruan pada saat penyusunan laporan keuangan baik dalam pengakuan, pengukuran, dan pengungkapan.

Dalam penerapan standar akuntansi pemerintahan banyak manfaat yang didapat dalam penyusunan laporan keuangan. Dikutip dari (Kemendagri, 2021) “bahwa SAP dalam pelaporan keuangan pemerintah daerah mempunyai beberapa manfaat, yaitu

memberikan gambaran yang utuh atas posisi keuangan pemerintah daerah, mampu menyajikan informasi yang sebenarnya mengenai hak dan kewajiban pemerintah daerah, dan mampu meningkatkan pengendalian defisit anggaran akumulasi biaya pemerintah”.

Untuk menerapkan standar akuntansi pemerintahan guna mencapai *good governance* maka harus diadakannya sistem pengendalian internal yang berfungsi untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien dalam suatu pemerintahan. Menurut (Simanjuntak, 2020) Pengendalian internal merupakan bagian dari sistem yang digunakan sebagai prosedur dan pedoman pelaksanaan operasional perusahaan yang efektif agar tercapainya tujuan.

Selain harus diterapkan sistem pengendalian internal, juga harus dilakukan secara bersamaan dalam suatu organisasi/pemerintahan. Dikutip dari (BDK Medan, 2021) “Pengendalian intern harus dilakukan secara berkesinambungan oleh pemimpin dan seluruh pegawai guna mencapai tujuan organisasi sehingga penerapannya perlu dilakukan secara sistematis, terstruktur, dan terdokumentasi dengan baik”.

Dalam sistem pengendalian internal terdapat empat unsur pokok yaitu struktur organisasi yang memisahkan tanggung jawab fungsional secara tegas, sistem wewenang dan prosedur pencatatan yang memberikan perlindungan yang cukup terhadap aset, uang, pendapatan, dan beban, praktik yang sehat dalam melaksanakan tugas dan fungsi setiap unit organisasi, dan karyawan yang mutunya sesuai dengan tanggung jawab (Mulyadi, 2016).

Presiden Republik Indonesia menerapkan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 mengenai Sistem Pengendalian Intern Pemerintah. Berdasarkan (PP No.60 Tahun 2008) “sistem pengendalian intern adalah sistem pengendalian yang diselenggarakan secara menyeluruh di lingkungan pemerintahan pusat dan pemerintahan daerah dan sistem pengendalian intern pemerintah bertujuan untuk memberikan keyakinan yang memadai bagi tercapainya efektifitas dan efisiensi pencapaian tujuan penyelenggaraan pemerintahan negara, keandalan pelaporan keuangan, pengamanan aset negara, dan ketaatan terhadap peraturan perundang – undangan”.

Dalam penerapan sistem pengendalian internal seringkali tidak sesuai dengan apa yang diharapkan di awal dan terdapat beberapa kelemahan yang terjadi. Dikutip dari (BPK RI, 2021) “Badan Pemeriksa Keuangan RI (BPK) mengungkap 14.501 permasalahan senilai Rp. 8,37 triliun dalam pemeriksaan selama semester I tahun 2021. Jumlah tersebut meliputi 6.617 permasalahan kelemahan sistem pengendalian intern dan 7.512 permasalahan ketidakpatuhan terhadap ketentuan perundang–undangan senilai Rp.

8,26 triliun, serta 372 permasalahan ketidakhematan, ketidakefisienan, dan ketidakefektifan senilai Rp. 113,13 miliar. Dari permasalahan ketidakpatuhan tersebut, sebanyak 4.774 senilai Rp. 8,26 triliun merupakan permasalahan yang dapat mengakibatkan kerugian senilai Rp. 1,94 triliun, potensi kerugian senilai Rp. 776,45 miliar, dan kekurangan penerimaan senilai Rp. 5,55 triliun. Hal ini diungkapkan dalam Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester (IHPS) I Tahun 2021”.

Penelitian ini mengacu pada penelitian terdahulu milik (Saputri, 2018) yang berjudul “Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Penerapan *Good Governance* (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah /OPD Kabupaten Wonogiri)”. Menunjukkan bahwa sistem pengendalian internal pemerintah berpengaruh positif terhadap penerapan *good governance* dan standar akuntansi pemerintah berpengaruh positif terhadap penerapan *good governance*.

Penelitian selanjutnya milik (Seftilarani, 2019) yang berjudul “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap *Good Government Governance* (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru)”. Menunjukkan bahwa variabel implementasi standar akuntansi pemerintah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *good government governance* dan variabel sistem pengendalian internal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel *good government governance*.

Penelitian selanjutnya milik (Prabawa, 2020) yang berjudul “Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap *Good Governance* (Studi Empiris di Kabupaten Minahasa)”. Menunjukkan bahwa variabel sistem pengendalian intern berpengaruh positif dan signifikan secara statistik terhadap variabel *good governance* dan membuktikan bahwa dengan adanya pengendalian intern yang baik maka tujuan organisasi untuk mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik dapat tercapai.

Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian merupakan salah satu instansi pemerintahan yang memberikan pelayanan dalam bidang pertanian. Adanya penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan dalam laporan keuangan digunakan untuk meningkatkan akuntabilitas dan keandalan dalam pengelolaan keuangan pemerintah. Dalam penerapannya, dilakukan juga penerapan Sistem Pengendalian Internal untuk mencapai *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian diatas, maka dapat ditemukan identifikasi masalah adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan?
2. Bagaimana Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan?
3. Bagaimana Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan?

## **METODE PENELITIAN**

### **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode asosiatif dengan hubungan kausal. Menurut (Sugiyono, 2019) metode kuantitatif merupakan suatu metode yang berdasarkan filsafat positivistic (data konkrit). Sedangkan penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui beberapa spekulasi mengenai terdapat atau tidaknya hubungan yang relevan antara dua atau lebih variabel penelitian dan hubungan kausal menurut (Sugiyono, 2019) adalah hubungan yang bersifat akibat.

### **Operasionalisasi Variabel**

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari objek atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel penelitian terbagi menjadi dua jenis variabel, yakni variabel independen (X) atau variabel bebas dan variabel dependen (Y) atau variabel terikat.

Variabel independen (X) yaitu variabel bebas yang dapat mempengaruhi atau menjadi sebab perubahannya atau munculnya variabel dependen (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini terdapat dua variabel independen yaitu Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) dengan indikator relevan, andal, dapat dibandingkan dan dapat dipahami dan Sistem Pengendalian Internal (X2) dengan indikator struktur organisasi, sistem wewenang dan prosedur pencatatan, praktik yang sehat, dan karyawan yang bermutu.

Variabel dependen (Y) yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini variabel

dependen yaitu *Good Governance* (Y) dengan indikator *participation, rule of law, transparency, responsiveness, concensus orientation, equity, efficiency and effectiveness, accountability, dan strategic vision.*

### **Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan kuisisioner yang disebar sebanyak 105 kepada pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan dengan data primer yang bersumber langsung dari tempat objek penelitian dilakukan.

### **Populasi dan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini yaitu pegawai Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan yang berjumlah 105. Teknik sampling yang digunakan yaitu *non probability sampling* dengan menggunakan *sampling jenuh* (sensus).

### **Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan bantuan aplikasi IBM SPSS version 26 for windows dengan menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, analisis korelasi *spearman rank*, analisis regresi berganda, koefisien determinasi, uji t, dan uji f.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Uji Validitas**

Berikut adalah tabel hasil uji validitas:

**Tabel 1.1**

#### **Uji Validitas X1 Standar Akuntansi Pemerintahan**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
SAP_1	0,734	0,211	Valid
SAP_2	0,829	0,211	Valid
SAP_3	0,783	0,211	Valid
SAP_4	0,704	0,211	Valid
SAP_5	0,708	0,211	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

**Tabel 1.2**

**Uji Validitas X2 Sistem Pengendalian Internal**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
SPI_1	0,856	0,211	Valid
SPI_2	0,854	0,211	Valid
SPI_3	0,778	0,211	Valid
SPI_4	0,800	0,211	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

**Tabel 1.3**

**Uji Validitas Y Good Governance**

<b>Pernyataan</b>	<b>r hitung</b>	<b>r tabel</b>	<b>Keterangan</b>
GG_1	0,733	0,211	Valid
GG_2	0,706	0,211	Valid
GG_3	0,602	0,211	Valid
GG_4	0,835	0,211	Valid
GG_5	0,684	0,211	Valid
GG_6	0,825	0,211	Valid
GG_7	0,706	0,211	Valid
GG_8	0,746	0,211	Valid
GG_9	0,749	0,211	Valid

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan tabel hasil uji validitas di atas, menunjukkan seluruh item pernyataan pada variabel X dan variabel Y dinyatakan valid, karena hasil r hitung > r tabel. Sehingga dapat disimpulkan bahwa sebanyak 18 pernyataan dalam kuisisioner ini valid dan dapat digunakan dalam penelitian ini.

**Uji Reliabilitas**

Berikut adalah tabel hasil uji reliabilitas :

**Tabel 1.4**



**Uji Reliabilitas Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal,  
dan Good Governance**

Variabel	<i>Cronbach's Alpha</i>	<i>Cronbach's Alpha Standart</i>	Keterangan
Standar Akuntansi Pemerintahan (X1)	0,803s	0,60	Reliabel
Sistem Pengendalian Internal (X2)	0,840	0,60	Reliabel
<i>Good Governance</i> (Y)	0,891	0,60	Reliabel

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil tabel uji reliabilitas nilai variabel X1 mengenai Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar 0,803 , nilai variabel X2 mengenai Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,840, dan nilai variabel Y mengenai *Good Governance* sebesar 0,891, menunjukkan nilai tersebut lebih besar dari 0,60. Hal ini dapat dikatakan bahwa hasil uji reliabilitas pada Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan *Good Governance* adalah reliabel.

**Uji Normalitas**

Berikut adalah tabel hasil uji normalitas :

**Tabel 1.5  
Uji Normalitas**

<b>One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test</b>		
		Unstandardized Residual
N		88
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.58355076
Most Extreme Differences	Absolute	.078
	Positive	.047
	Negative	-.078
Test Statistic		.078

Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 <sup>c,d</sup>
------------------------	---------------------

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji normalitas menunjukkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal, dan *Good Governance* memiliki nilai Sig. sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan  $0,200 > 0,05$  dan dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

### Analisis Korelasi Spearman Rank

Berikut adalah tabel hasil uji analisis korelasi *spearman rank* :

**Tabel 1.6**  
**Uji Korelasi Spearman Rank**

Correlations					
			SAP	SPI	GG
Spearman's rho	SAP	Correlation Coefficient	1.000	.720**	.746**
		Sig. (2-tailed)	.	.000	.000
		N	88	88	88
	SPI	Correlation Coefficient	.720**	1.000	.758**
		Sig. (2-tailed)	.000	.	.000
		N	88	88	88
	GG	Correlation Coefficient	.746**	.758**	1.000
		Sig. (2-tailed)	.000	.000	.
		N	88	88	88

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji korelasi *spearman rank* diatas, maka nilai korelasi *spearman rank* antara Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) terhadap *Good Governance* (Y) menunjukkan nilai sebesar 0,746. Nilai korelasi *spearman rank* antara Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap *Good Governance* (Y) menunjukkan nilai sebesar 0,758. Untuk menginterpretasikan kuat lemahnya korelasi, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel 1.7**  
**Interpretasi Koefisien Korelasi**

No	Koefisien Korelasi	Interpretasi
1.	0,00 – 0,199	Sangat Rendah
2.	0,20 – 0,399	Rendah

3.	0,40 – 0,599	Sedang
4.	0,60 – 0,799	Kuat
5.	0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : (Sugiyono,2017)

Berdasarkan hasil analisis korelasi *spearman rank* antara Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) terhadap *Good Governance* (Y) menunjukkan angka 0,746 yang terlihat pada interval koefisien 0,60 - 0,799 menunjukkan tingkat hubungan tersebut kuat. Hasil analisis korelasi *spearman rank* antara Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap *Good Governance* (Y) menunjukkan angka 0,758 yang terlihat pada interval koefisien 0,60 – 0,799 menunjukkan tingkat hubungan tersebut kuat.

#### Analisis Regresi Berganda

Berikut adalah tabel hasil uji analisis regresi berganda:

**Tabel 1.8**  
**Uji Analisis Regresi Berganda**

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.078	2.239		2.714	.008
	SAP	.814	.159	.465	5.112	.000
	SPI	.825	.183	.409	4.501	.000

a. Dependent Variable: GG

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda yang terlihat pada tabel 4.18, maka didapatkan persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 6,078 + 0,814 X_1 + 0,825 X_2$$

Dari persamaan tersebut, dapat diartikan bahwa :

Jika variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2) bernilai 0, maka nilai variabel *Good Governance* (Y) sebesar 6,078.

Koefisien regresi variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) sebesar 0,814 artinya jika variabel Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) mengalami kenaikan 1, maka

*good governance* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0,814. Karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) terhadap *Good Governance* (Y). jadi, kenaikan Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) mengakibatkan peningkatan pada *Good Governance* (Y).

Koefisien regresi variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) sebesar 0,825 artinya jika variabel Sistem Pengendalian Internal (X2) mengalami kenaikan 1, maka *Good Governance* (Y) akan mengalami peningkatan sebesar 0,825. Karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara Sistem Pengendalian Internal (X2) terhadap *Good Governance* (Y). Jadi, kenaikan Sistem Pengendalian Internal (X2) mengakibatkan peningkatan pada *Good Governance* (Y).

### Koefisien Determinasi

Berikut adalah tabel hasil uji koefisien determinasi :

**Tabel 1.9**

#### Uji Analisis Koefisien Determinasi

Model Summary <sup>b</sup>				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.809 <sup>a</sup>	.655	.647	3.625
a. Predictors: (Constant), SPI, SAP				
b. Dependent Variable: GG				

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinasi menunjukkan tabel di atas dapat diketahui R square atau koefisien determinasi sebesar 0,655 yang menunjukkan mempunyai arti bahwa sebesar 65,5 % variabel *Good Governance* dapat dipengaruhi oleh Standar Akuntansi Pemerintahan (X1) dan Sistem Pengendalian Internal (X2). Sedangkan sisanya sebesar 34,5 % dari variabel *Good governance* yang dipengaruhi oleh variabel lainnya atau faktor lain.

### Uji t

Berikut adalah tabel hasil uji :

**Tabel 1.10**

#### Uji t

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	6.078	2.239		2.714	.008
	SAP	.814	.159	.465	5.112	.000
	SPI	.825	.183	.409	4.501	.000

a. Dependent Variable: GG

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji t diatas, pengujian hipotesis standar akuntansi pemerintahan terhadap *good governance* didapatkan t hitung sebesar 5,112. Jadi t hitung > t tabel atau  $5,112 > 1,98827$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat. Sedangkan pengujian sistem pengendalian internal terhadap *good governance* didapatkan t hitung sebesar 4,501. Jadi t hitung > t tabel atau  $4,501 > 1,98827$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

### Uji f

Berikut adalah tabel hasil uji f :

**Tabel 1.11**

### Uji f

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	2119.476	2	1059.738	80.625	.000 <sup>b</sup>
	Residual	1117.240	85	13.144		
	Total	3236.716	87			

a. Dependent Variable: GG

b. Predictors: (Constant), SPI, SAP

Sumber : Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil uji f dihasilkan f hitung sebesar 80,625 dengan taraf signifikansi 0,000. Sehingga diperoleh f tabel sebesar 3,10. Maka dapat disimpulkan bahwa f hitung > f tabel atau  $80,625 > 3,10$  yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan dalam pengujian standar akuntansi pemerintahan dan sistem pengendalian internal terhadap *good governance*.

### **Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan**

Berdasarkan hasil uji normalitas yang mengacu pada kolom *Kolmogorov Smienov* menunjukkan bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap *Good Governance* memiliki nilai Sig. sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan  $0,200 > 0,05$  dan dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi *spearman rank* didapatkan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,746. Dimana nilai tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan memiliki hubungan yang kuat terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menghasilkan sebuah persamaan  $Y = 6,078 + 0,814 X_1 + 0,825 X_2$  yang menjelaskan bahwa jika variabel Standar Akuntansi Pemerintahan ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1, maka *Good Governance* akan mengalami kenaikan sebesar 0,814 dan karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t didapatkan nilai sebesar t hitung  $>$  t tabel atau  $5,112 > 1,98827$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.

### **Pengaruh Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan**

Berdasarkan hasil uji normalitas yang mengacu pada kolom *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa variabel Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good Governance* memiliki nilai Sig. sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan  $0,200 > 0,05$  dan dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi *spearman rank* didapatkan nilai *correlation coefficient* sebesar 0,758. Dimana nilai tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Sistem Pengendalian Internal memiliki hubungan yang kuat terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menghasilkan sebuah persamaan  $Y = 6,078 + 0,814 X_1 + 0,825 X_2$  yang menjelaskan bahwa jika variabel Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1, maka *Good Governance* akan

mengalami kenaikan sebesar 0,825 dan karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis statistik t didapatkan nilai sebesar  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $4,501 > 1,98827$  menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.

### **Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan**

Berdasarkan hasil uji normalitas yang mengacu pada kolom *Kolmogorov Smirnov* menunjukkan bahwa variabel Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good Governance* memiliki nilai Sig. sebesar 0,200. Hal tersebut menunjukkan  $0,200 > 0,05$  dan dapat disimpulkan data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Berdasarkan hasil uji analisis korelasi *spearman rank* didapatkan nilai *correlation coefficient* Standar Akuntansi Pemerintahan sebesar 0,746. Dimana nilai tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah kuat. Sedangkan hasil uji analisis korelasi *spearman rank* didapatkan nilai *correlation coefficient* Sistem Pengendalian Internal sebesar 0,758. Dimana nilai tersebut berada pada interval 0,60 – 0,799 yang artinya tingkat kekuatan korelasi atau hubungannya adalah kuat. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal memiliki hubungan yang kuat terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan hasil uji analisis koefisien determinasi variabel Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good Governance* sebesar menunjukkan  $r^2 \times 100\%$  diperoleh  $r^2$  sebesar 0,655 dan KD yaitu sebesar 65,5% yang mempunyai arti bahwa sebesar 65,5 % variabel *Good Governance* dapat dipengaruhi oleh Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal. Sedangkan sisanya sebesar 34,5 % dari variabel *Good Governance* yang dipengaruhi oleh variabel lainnya atau faktor lain.

Berdasarkan hasil uji analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menghasilkan sebuah persamaan  $Y = 6,078 + 0,814 X_1 + 0,825 X_2$  yang menjelaskan bahwa jika variabel Standar Akuntansi Pemerintahan ( $X_1$ ) mengalami kenaikan 1, maka *Good Governance*

akan mengalami kenaikan sebesar 0,814. Sedangkan hasil uji analisis regresi berganda yang dilakukan dengan menghasilkan sebuah persamaan  $Y = 6,078 + 0,814 X_1 + 0,825 X_2$  yang menjelaskan bahwa jika variabel Sistem Pengendalian Internal ( $X_2$ ) mengalami kenaikan 1, maka *Good Governance* akan mengalami penurunan sebesar 0,825 dan karena koefisien bernilai positif maka terjadi hubungan positif antara Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan hasil analisis uji  $f$  dihasilkan  $f$  hitung sebesar 80,625 dengan taraf signifikansi 0,000 dan diketahui  $f$  tabel sebesar 3,10. Maka dapat disimpulkan bahwa  $f$  hitung  $>$   $f$  tabel atau  $80,625 > 3,10$  yang menunjukkan  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima yang artinya terdapat pengaruh signifikan secara simultan dalam pengujian Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian Internal terhadap *good governance*.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis di atas dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara Standar Akuntansi Pemerintahan terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.
2. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara parsial, terdapat pengaruh yang signifikan antara Sistem Pengendalian Internal terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.
3. Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan secara simultan, terdapat pengaruh signifikan secara simultan dalam pengujian antara Standar Akuntansi Pemerintahan dan Sistem Pengendalian terhadap *Good Governance* di Dinas Ketahanan Pangan dan Pertanian Kabupaten Kuningan.

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, terdapat saran yang dapat dipertimbangkan bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti mengenai “Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintahan, Sistem Pengendalian Internal Terhadap *Good Governance* Pada Instansi Pemerintahan” diharapkan untuk menambahkan variabel independen seperti Sistem Informasi Akuntansi, Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah, dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah, sehingga peneliti selanjutnya memungkinkan untuk menemukan hal yang baru yang berbeda dengan penelitian sebelumnya.



#### DAFTAR PUSTAKA

- Andriyany, K. (2022). *PELAKSANAAN TATA KELOLA PEMERINTAHAN YANG BAIK (GOOD GOVERNANCE) DI ERA PANDEMI COVID -19 MENURUT UNDANG UNDANG NOMOR 19 TAHUN 2015*.
- BDK Medan. (2021). *Pengendalian Internal Dalam Rangka Terwujudnya Good and Clean Governance*.
- BPK RI. (2021). *Ikhtisar Hasil Pemeriksaan Semester I Tahun 2021*.
- Hermawan. (2018). *Pengantar Akuntansi 2*. Indomedia Pustaka. 20/05/22 0:32
- Hery. (2019). *Pengendalian Akuntansi dan Manajemen*. Gava Media.
- Kompasiana. (2019). *Upaya Apa Yang Dapat Dilakukan Agar Terciptanya Good Governance di Indonesia*.
- Mardiasmo. (2018). *Akuntansi Sektor Publik*. Andi.
- Mulyadi. (2018). *Sistem Akuntansi* (Salemba Empat (ed.); 4th ed.). Salemba Empat.
- Prabawa, S. (2020). *Pengaruh Sistem Pengendalian Intern dan Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Good Governance (Studi Empiris di Kabupaten Minahasa)*.
- Republika. (2021). *Era Keuangan Digital, Sistem Pemerintah Harus Diperbarui*.
- Saputri, R. (2018). *Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Penerapan Standar Akuntansi Pemerintahan Terhadap Penerapan Good Governance (Studi pada Organisasi Perangkat Daerah /OPD Kabupaten Wonogiri)*.
- Seftilarani, U. (2019). *Pengaruh Standar Akuntansi Pemerintah dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Good Government Governance (Studi Pada Organisasi Perangkat Daerah Kota Pekanbaru)*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif*. CV Alfabeta.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kombinasi*. CV Alfabeta.
- Wakhyudi. (2018). *Soft Control Aspek Humanisme Sistem Pengendalian Internal*. Diandra Kreatif.